



## RINGKASAN

CUT SAVANA ADINDA. Pendirian Unit Bisnis Keripik Kyuri di Kebun Paski Kabupaten Bogor. *The Establishment of Kyuri Chips Business Unit at Paski Farm Bogor Regency*. Dibimbing oleh LENI LIDYA.

Kebun Paski merupakan perkebunan yang ditanami dengan tanaman hortikultura, salah satu komoditas yang ditanam oleh Kebun Paski yaitu mentimun jepang. Pada budidaya mentimun jepang biasanya hanya memasarkan hasil panen *grade a*, mentimun jepang *grade b* belum memiliki permintaan pasti di pasaran, mentimun jepang *grade b* tersebut hanya didiamkan hingga menjadi limbah oleh perusahaan. Setiap bulannya perusahaan dapat menghasilkan  $\pm 45-50$  kg mentimun jepang *grade b*. Oleh karena itu salah satu upaya untuk mengatasinya yaitu dengan mengolah mentimun jepang *grade b* menjadi produk olahan.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis SWOT, kemudian mengkaji rencana unit bisnis keripik mentimun jepang berdasarkan analisis *Business Model Canvas* (BMC) dan analisis finansial yaitu analisis laba rugi, analisis *cashflow*, dan analisis *switching value*.

Kebun Paski didirikan pada tahun 2003 yang berlokasi di Kampung Lemah Neundeut Nomor 62 RT. 01 RW. 04, Desa Sukagalih, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Perkebunan ini terfokus pada budidaya tanaman hortikultura. Sumber daya fisik perusahaan terdiri dari lahan, bangunan, peralatan dan perlengkapan budidaya. Sumber daya manusia pada kebun paski yang berlokasi di Lemah Neundeut yaitu sebanyak 8 tenaga kerja, yang terdiri dari tenaga kerja dan juru masak. Sumber daya keuangan pada perusahaan diperoleh dari investor sejumlah tiga orang.

Kajian pengembangan bisnis non finansial pada produk keripik mentimun jepang dari mentimun jepang *grade b* ditunjukkan untuk segmen pasar kalangan yang gemar camilan buah dan sayur di wilayah Bogor dan sekitarnya. Mentimun jepang memiliki kandungan nutrisi yang baik sehingga dapat digunakan sebagai camilan, produk keripik mentimun jepang ini dikemas menggunakan *standing pouch* ukuran 12 x 20 x 0,1 cm dengan berat 55 gram. Harga produk dari keripik mentimun jepang adalah Rp14.000,00 per kemasan. Berdasarkan analisis finansial yaitu analisis *cashflow* keripik mentimun jepang memperoleh nilai NPV  $\geq 0$  yaitu sebesar Rp164.529.701,30, IRR  $>$  DR yaitu sebesar 189%, *Net B/C*  $\geq 1$  yaitu sebesar 14,62, *Gross B/C*  $\geq 1$  yaitu sebesar 1,32, dan PP  $<$  umur bisnis sebesar 2 tahun 7 bulan. Berdasarkan analisis *switching value* batas toleransi kenaikan harga bahan baku tepung serbaguna sebesar 193,534796% dan batas toleransi terhadap penurunan penjualan keripik mentimun jepang sebesar 24,1918495%. Hasil penjadwalan usaha dihitung dengan menggunakan *Critical Path Method* (CPM) membutuhkan waktu penyelesaian selama 60 hari untuk pengembangan bisnis.

Kata Kunci : *Business Model Canvas* (BMC), mentimun jepang, keripik mentimun jepang.